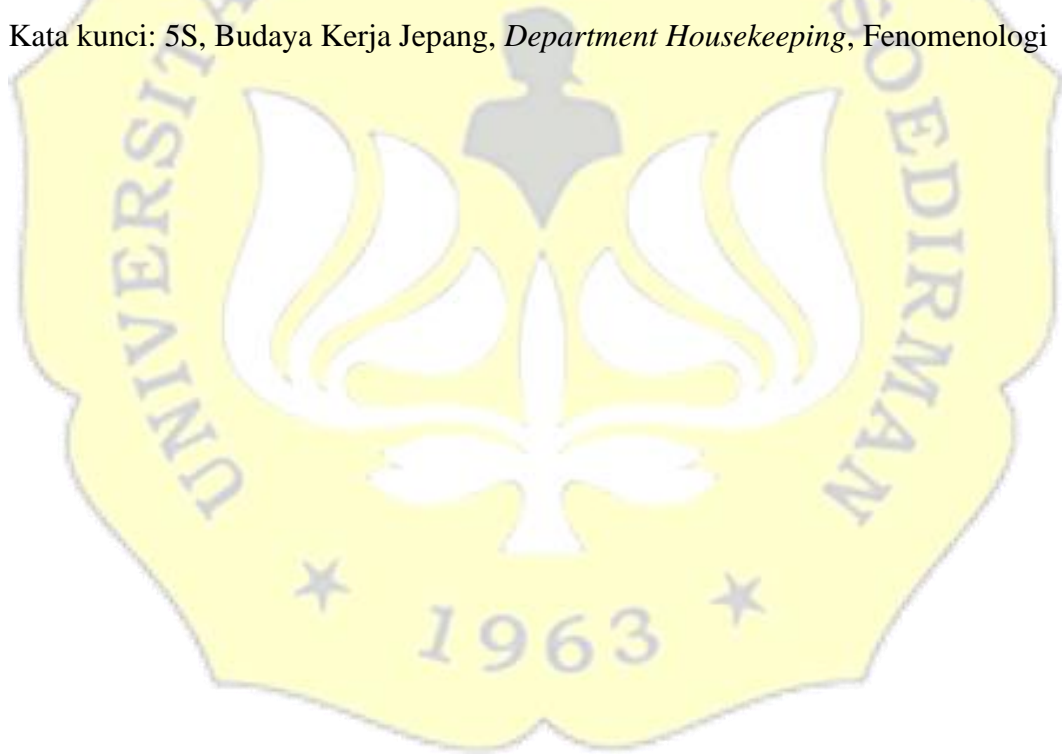


## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki topik utama berupa budaya kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperjelas budaya kerja Jepang yaitu budaya 5S (*seiri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke*) yang diterapkan oleh *housekeeping department* Miyakojima Tokyu Hotel & Resort. Penelitian ini menggunakan *housekeeping department* Miyakojima Tokyu Hotel & Resort sebagai sumber data, dan menggunakan data berupa hasil observasi dan wawancara dengan informan. Penelitian ini dikaji dengan pendekatan fenomenologi dan metode penelitian berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya enam penerapan *seiri*, tiga penerapan *seiton*, dua penerapan *seiso*, tiga penerapan *seiketsu*, dan satu penerapan *shitsuke*. Dapat disimpulkan bahwa penerapan *seiri* lebih banyak diterapkan di sini. Selain itu, adanya gegar budaya yang dialami oleh pemegang asing menjadi sebuah kendala sehingga belum maksimal menerapkan keseluruhan budaya 5S. Namun dengan adanya penerapan budaya kerja 5S sebagai budaya kerja pada *housekeeping department* menjadi lebih terorganisir dan efisien, serta pelayanan yang diberikan kepada tamu juga akan lebih baik.

Kata kunci: 5S, Budaya Kerja Jepang, *Department Housekeeping*, Fenomenologi



## ABSTRACT

This research has the main topic of work culture. The purpose of this research is to clarify the Japanese work culture, namely the 5S culture (seiri, seiton, seiso, seiketsu, and shitsuke) applied by the housekeeping department of Miyakojima Tokyu Hotel & Resort. This research uses the housekeeping department of Miyakojima Tokyu Hotel & Resort as the data source, and uses data in the form of observation results and interviews with informants. This research was studied with a phenomenological approach and research methods in the form of observation and interviews. The results of this study show that there are six applications of seiri, three applications of seiton, two applications of seiso, three applications of seiketsu, and one application of shitsuke. It can be concluded that the application of seiri is more widely applied here. In addition, the culture shock experienced by foreign interns is an obstacle so that they have not maximally implemented the entire 5S culture. However, with the application of the 5S work culture as a work culture in the housekeeping department becomes more organized and efficient, and the services provided to guests will also be better.

Keyword: 5S, Japanese work culture, *Housekeeping* Department, Phenomenology



## 要旨

本研究は日本の労働文化、すなわち宮古島東急ホテル&リゾートのハウスキーピング部が適用している 5S 文化（整理、整頓、清掃、清潔、躰）について明らかにすることを目的としている。この本研究は、宮古島東急ホテル&リゾートのハウスキーピング部門をデータソースとして、結果の観察と情報提供者へのインタビュー形式のデータを使用している。この研究は、現象学的アプローチと観察とインタビューの形での研究方法を使用している。その結果は、整理が 6 件、整頓が 3 件、整装が 2 件、清ケツが 3 件、仕付けが 1 件あることけることがわかる。結論は整理の応用がここでより広く適用されていることを示している。それとは別に、外国人インターン生がカルチャーショックを受け、5S 文化のまだ最適に実装していない。しかし、総合的に見て、5S の仕事文化を職場文化として導入することで、ハウスキーピングがより組織的かつ効率的になりがより組織的かつ効率的になる、ゲストに提供されるサービスもより良いものになると結論付けることができる。

キーワード：5S、日本の労働文化、家政婦、現象学

